

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk merupakan sebuah Firma L.J.N Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Pada tahun 1950, Perusahaan diambil alih oleh pemerintah Belanda dan diberi nama NV Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV NIGM).

Pemerintah Indonesia kemudian mengambil alih Perusahaan pada tahun 1958, kemudian mengganti nama Perusahaan menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN Gas diubah menjadi perusahaan umum (Perum) dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan yang telah berubah menjadi Perum kemudian berubah lagi menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 1994 dan Akta

Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmadji, S.H. dan kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.th.96 tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8505 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Perusahaan kemudian menerima pernyataan efektif dari Badan Pengawasan Pasar Modal untuk melakukan Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 5 Desember 2003 atas 1.296.296.000 saham yang terdiri dari 475.309.000 saham divestasi oleh Pemerintah Republik Indonesia, perusahaan pemegang saham baru dan 820.987.000 baru diterbitkan. Pada tanggal 15 Desember 2003, Perusahaan telah terdaftar sebagai “PGAS” di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Sejak saat itu Perusahaan kini dikenal sebagai PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN).

Pada tahun 2003, Perseroan melalui anak perusahaan (PGN Euro Finance 2003 Limited/PGNEF), mendaftarkan *Guaranteed Notes* senilai US\$ 150.000.000 di Singapura Exchange Securities Trading Limited. Tahun 2004, Perseroan melalui PGNEF kembali mendaftarkan *Guaranteed Notes* senilai US\$ 125.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2014.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk merupakan perusahaan publik yang memiliki kompetensi di bidang transmisi dan distribusi gas bumi. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk bergerak di bidang infrastruktur

yang menyediakan gas dalam memenuhi permintaan energi gas bumi di Indonesia yang semakin meningkat.

Tugas utama PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah menyediakan energi bersih dan bermutu tinggi bagi beragam aplikasi industri dan menjadi keharusan untuk senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan setia di sektor rumah tangga, komersial dan industri serta niaga.

Berdasarkan peraturan pemerintah no. 19/1965 Perusahaan Gas Negara menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usaha secara mandiri dengan ruang lingkup usaha penyediaan tenaga gas dan industri gas. Terutama untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat umum.

Untuk mendistribusikan gas tersebut, Perseroan mengelola jaringan pipa distribusi dari kawasan pemboran, biasa disebut ladang gas/migas, hingga ke kawasan komersial atau stasiun penampungan untuk kemudian dimuat ke kapal-kapal pengangkut.

PT PGN telah berdiri sejak tahun 1859, dengan kegiatan utama pendistribusian gas ke kawasan pemukiman. Seiring dengan perkembangan jaman, PT PGN kini mendistribusikan gas dengan bidang kegiatan utama sebagai Distributor Gas dan Transporter Gas. Daerah operasional perseroan kini melingkupi hampir seluruh kawasan Jawa bagian barat, sebagian Jawa bagian timur dan Sumatera bagian utara. Daerah operasional PT PGN dalam waktu dekat akan melingkupi seluruh kawasan Indonesia.

## **3.2 Visi, Misi, Strategi Perusahaan dan Bidang Usaha**

### **3.2.1 Visi dan Misi**

Visi Perusahaan adalah “Menjadi perusahaan kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi”. Adapun Misi Perusahaan adalah, meningkatkan nilai tambah perusahaan bagi stakeholder melalui:

1. Penguatan bisnis inti di bidang transportasi niaga gas bumi dan pengembangannya.
2. Pengembangan usaha pengolahan gas.
3. Pengembangan usaha jasa operasi pemeliharaan dan keteknikan yang berkaitan dengan industri gas.
4. Profitisasi sumber daya dan aset perusahaan dengan mengembangkan usaha lainnya.

### **3.2.2 Strategi Umum Perseroan**

PGN memproyeksikan pencapaian visi melalui upaya-upaya transformasi dalam beberapa tahapan, yaitu tahap perkuatan pondasi dan kapabilitas internal yang telah dimilik, diikuti tahap perluasan kapabilitas pada area-area usaha baru. Area-area usaha baru dipilih untuk mencapai sasaran strategis pemenuhan pasokan gas, perkuatan usaha eksisting, peningkatan keuntungan, pemanfaatan kapabilitas yang dimiliki, dan diversifikasi usaha di luar usaha eksisting.

### **3.2.3 Bidang Usaha**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. merupakan penyalur (distributor), *trader/retailer* dan juga *transporter*. Sebagai distributor,

Perusahaan bertugas untuk menyediakan infrastruktur jaringan pipa distribusi dan menghubungkan stasiun penerima distribusi dengan pelanggan industri komersial dan rumah tangga. Sebagai *trader/retailer*, Perusahaan melaksanakan pembelian gas dari produsen, dalam hal ini Pertamina dan KPS (Kontraktor *Production Sharing*) dan menjual ke pelanggan melalui jaringan pipa distribusi. Sebagai *transporter*, Perusahaan bertugas untuk menyediakan infrastruktur jaringan pipa transmisi yang menghubungkan sumber-sumber gas ke konsumen akhir ke stasiun penerima jaringan distribusi.

### **3.2.4 Wilayah Usaha**

Untuk mencapai target pengelolaan gas, perseroan membagi wilayah usahanya menjadi *Strategic Business Unit* (SBU) Distribusi dan SBU Transmisi, terbagi dalam:

#### **3.2.4.1 Unit Distribusi**

Dalam melakukan kegiatan distribusinya, Perusahaan dibagi menjadi tiga *Strategic Business Unit* (SBU) yang bergerak dalam kegiatan distribusi.

1. SBU Distribusi Wilayah I, mencakup wilayah Jawa bagian barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari penjualan dan layanan area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Karawang, Cirebon dan Palembang.
2. SBU Distribusi Wilayah II, mencakup wilayah Jawa timur, yang terdiri dari penjualan dan layanan area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo.

3. SBU Distribusi Wilayah III, mencakup wilayah Sumatera Utara, Riau dan kepulauan Riau, yang terdiri atas Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.

#### **3.2.4.2 Unit Transmisi**

Untuk kegiatan transmisi, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk membentuk sebuah SBU yaitu SBU Transmisi Sumatra-Jawa yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera-Jawa.

Selain itu, PGN memiliki anak perusahaan yaitu PT Transportasi Gas Indonesia yang mengelola usaha transmisi gas bumi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura.

### **3.3 Kebijakan Mutu**

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam pemanfaatan gas bumi, kami bertekad memberikan pelayanan secara optimal kepada pelanggan dengan mendayagunakan gas bumi sebagai bahan bakar maupun bahan baku, melalui upaya :

1. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.
2. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta lindung lingkungan.

3. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia.
4. Menerapkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
5. Menerapkan sistem manajemen yang terintegrasi berbasis prinsip pengelolaan risiko.

Manajemen dan seluruh pekerja PT PGN harus memahami serta memiliki komitmen untuk menerapkan kebijakan ini dan senantiasa meninjau untuk kesinambungan kesesuaiannya.

#### **3.4 Budaya PT PGN**

Budaya perusahaan merupakan nilai falsafah yang telah disepakati dan diyakini oleh seluruh insan PT PGN sebagai landasan dan acuan bagi PT PGN untuk mencapai tujuan. PT PGN mendefinisikan budaya perusahaan dalam lima nilai yang disingkat ProCISE dan dijabarkan dalam 10 Perilaku Utama Perusahaan.

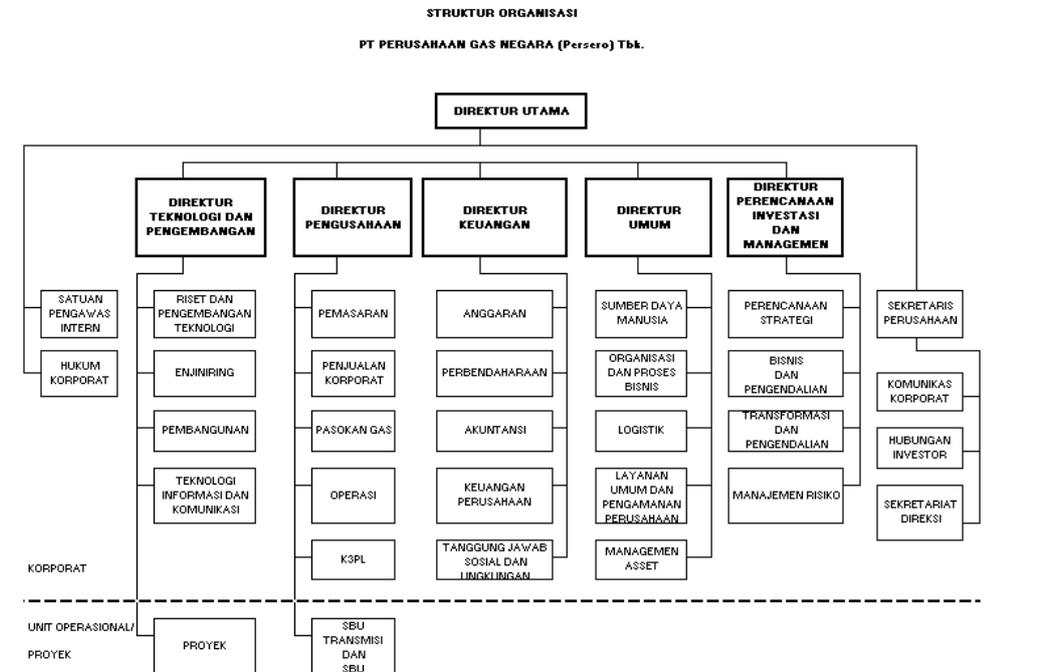
ProCISE-5 Nilai Budaya PT PGN

	10 Perilaku Utama Perseroan
<p><b>Profesionalisme (<i>Professionalism</i>)</b></p> <p>Senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi di bidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil.</p>	1. Kompeten di Bidangnya
	2. Bertanggung Jawab
<p><b>Penyempurnaan Terus Menerus (<i>Continous Improvement</i>)</b></p> <p>Berkomitmen melakukan penyempurnaan terus menerus.</p>	3. Kreatif dan Inovatif
	4. Adaptif Terhadap Perubahan
<p><b>Integritas (<i>Integrity</i>)</b></p> <p>Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain. Konisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.</p>	5. Jujur, Terbuka dan Berpikir Positif
	6. Disiplin dan Konsisten
<p><b>Keselamatan Kerja (<i>Safety</i>)</b></p> <p>Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.</p>	7. Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
	8. Peduli Lingkungan Sosial dan Alam
<p><b>Pelayanan Prima (<i>Excellent Service</i>)</b></p> <p>Mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.</p>	9. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan Internal dan Eksternal
	10. Proaktif dan Cepat Tanggap

TABEL 3.1 ProCISE- 5 Budaya PT PGN

### 3.5 Struktur Organisasi Pada PT PGN

GAMBAR 3.1 Struktur Organisasi Pada PT PGN



#### DIREKTORAT UTAMA

##### 1. Direktur teknologi dan pengembangan

Direktorat teknologi dan pengembangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam penyusunan dan evaluasi atas kajian pengembangan teknologi, perencanaan, enjiniring dan pelaksanaan pembangunan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, modal transportasi lain termasuk fasilitas penunjangnya serta usaha lain yang mendukung pemanfaatan gas bumi dan pengembangan teknologi informasi.

Direktorat teknologi dan pengembangan membawahi :

1) Divisi riset dan pengembangan teknologi

Divisi riset dan pengembangan teknologi membawahi :

- a. Kelompok teknologi eksisting.
- b. Kelompok teknologi baru.

2) Divisi enjiniring

Divisi enjiniring membawahi :

- a. Dinas perncanaan dan pengendalian enjiniring.
- b. Dinas rekayasa teknik.

3) Divisi pembangunan

Divisi pembangunan membawahi :

- a. Dinas pengendalian konstruksi
- b. Dinas pengendalian mutu pembangunan.

4) Divisi teknologi informasi dan komunikasi.

Divisi teknologi informasi dan komunikasi membawahi :

- a. Dinas pengembangan sistem informasi.
- b. Dinas jaringan komputer dan komunikasi.
- c. Dinas sistem pusat data.

2. Direktorat Pengusahaan.

Direktorat pengusahaan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan menendalikan kebijakan perusahaan dalam pengoperasian dan pemeliharaan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, fasilitas penunjangnya, serta moda transportasi lainnya, dan perencanaan,

kebutuhan, pengendalian ketersediaan pasokan gas, pengelolaan niaga gas bumi, dan layanan pelanggan serta K3PL.

Direktorat perusahaan membawahi :

1) Divisi pemasaran.

Divisi pemasaran membawahi :

- a. Dinas pengembangan pasar.
- b. Dinas *Sales & Marketing Assurance*.

2) Divisi penjualan korporat.

Divisi penjualan korporat membawahi :

- a. Dinas penjualan korporat pelanggan power.
- b. Dinas penjualan korporat pelanggan non power.

3) Divisi pasokan gas.

4) Divisi operasi.

Divisi operasi membawahi :

- a. Dinas operasi dan integritas jaringan.
- b. Dinas manajemen asset operasi.

5) Divisi K3PL

Divisi K3PL membawahi :

- a. Dinas keselamatan dan kesehatan kerja.
- b. Dinas pengelolaan lingkungan.

3. Direktorat Keuangan

Direktorat keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang rencana kerja Direktorat Keuangan dan anggaran perusahaan, kegiatan perbendaharaan,

penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan perusahaan serta pengelolaan program tanggung jawab social dan lingkungan.

Di dalam direktorat keuangan terdapat

1) Divisi anggaran.

Divisi anggaran membawahi :

- a. Dinas penyusunan dan penetapan anggaran.
- b. Dinas pengendalian dan pelaporan anggaran.

2) Divisi pembendaharaan.

Divisi pembendaharaan membawahi :

- a. Dinas operasional dana.
- b. Dinas pendanaan.

3) Divisi akuntansi.

Divisi akuntansi membawahi :

- a. Kelompok sistem akuntansi.
- b. Dinas akuntansi keuangan.
- c. Dinas perpajakan.
- d. Dinas manajemen data.

4) Divisi keuangan perusahaan.

Divisi keuangan perusahaan membawahi :

- a. Dinas strategi keuangan.
- b. Dinas manajemen keuangan.

5) Divisi tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Divisi tanggung jawab sosial dan lingkungan membawahi :

- a. Dinas operasi tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- b. Dinas administrasi tanggung jawab sosial dan lingkungan.

4. Direktur SDM dan Umum

Direktur SDM dan umum mempunyai fungsi merencanakan dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, organisasi, proses bisnis serta GCG dan budaya perusahaan, kelogistikan, layanan umum dan pengamanan perusahaan serta manajemen aset.

Direktur SDM dan umum membawahi :

1) Divisi Organisasi dan proses bisnis.

Divisi Organisasi dan proses bisnis membawahi :

- a. Dinas pengembangan organisasi.
- b. Dinas pengembangan sistem manajemen.
- c. Kelompok GCG dan budaya perusahaan.

2) Divisi sumber daya manusia.

Divisi sumber daya manusia membawahi :

- a. Dinas pengembangan SDM.
- b. Dinas pengembangan kompetensi.
- c. Dinas pendidikan dan pelatihan.
- d. Dinas remunerasi.

3) Divisi logistik.

Divisi logistik membawahi :

- a. Kelompok pengadaan barang dan jasa.
  - b. Dinas pengendalian pengadaan dan persediaan.
  - c. Dinas sistem kelogistikan.
- 4) Divisi layanan umum dan pengamanan perusahaan.

Divisi layanan umum dan pengamanan perusahaan membawahi :

- a. Dinas administrasi.
  - b. Dinas fasilitas dan layanan.
  - c. Dinas pengamanan perusahaan.
- 5) Divisi manajemen aset.

Divisi manajemen aset membawahi :

- a. Dinas perencanaan dan penilaian aset.
- b. Dinas pengelolaan aset.
- c. Dinas administrasi aset.

5. Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko.

Direktorat perencanaan investasi dan manajemen risiko mempunyai fungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam penyusunan dan evaluasi atas perencanaan strategis, pengembangan bisnis, transformasi bisnis, pengendalian kinerja perusahaan, serta manajemen risiko.

Direktorat perencanaan investasi dan manajemen risiko membawahi :

1) Divisi perencanaan strategis.

Divisi perencanaan strategis membawahi :

- a. Dinas perencanaan korporat.
- b. Dinas strategi bisnis.

2) Divisi pengembangan bisnis dan pengendalian portofolio.

Divisi pengembangan bisnis dan pengendalian portofolio membawahi :

- a. Kelompok pengendalian portofolio.

3) Divisi transformasi dan pengendalian kinerja.

Divisi transformasi dan pengendalian kinerja membawahi :

- a. Dinas transformasi bisnis.
- b. Dinas pengendalian kinerja.

4) Divisi manajemen risiko.

Divisi manajemen risiko membawahi :

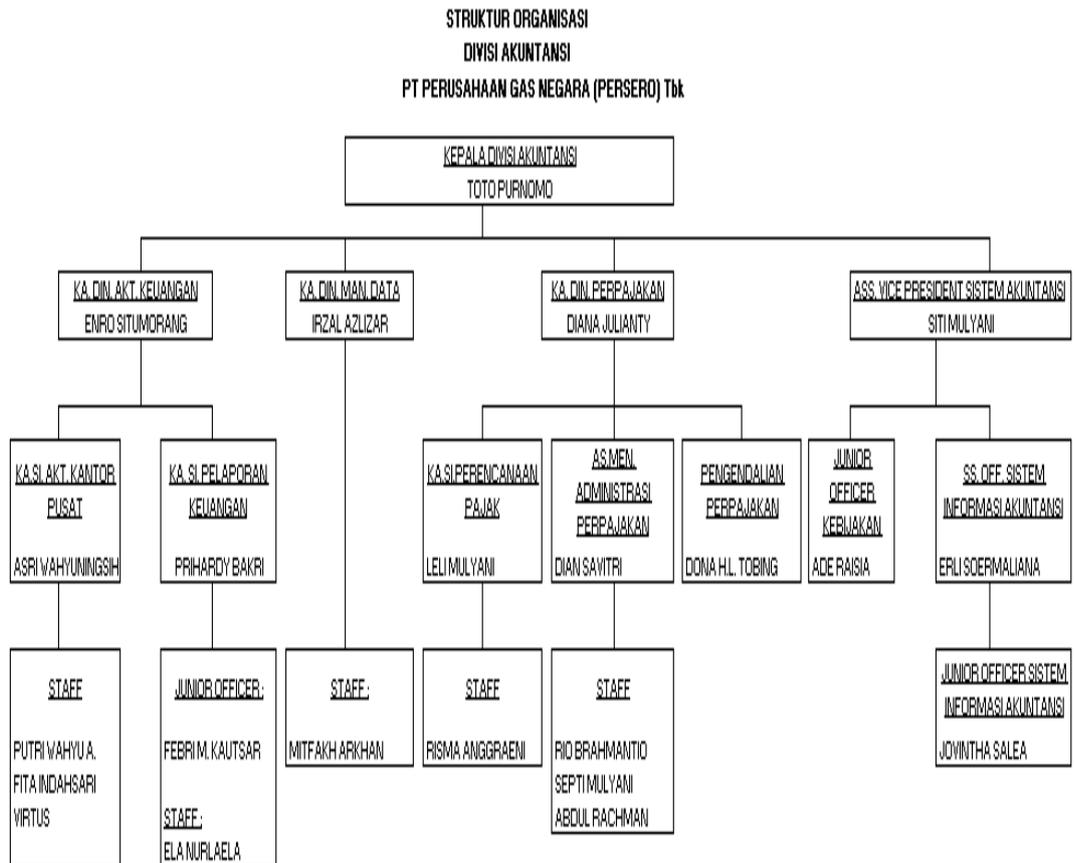
- a. Dinas pengelolaan risiko I.
- b. Dinas pengelolaan risiko II.

*Strategic Business Unit*

1. *Strategic business unit* (SBU) distribusi adalah unsur pelaksana pengelolaan dan perusahaan di bidang distribusi gas bumi dalam suatu wilayah usaha tertentu.
2. *Strategic business unit* (SBU) transmisi adalah unsur pelaksana pengoperasian dan pemeliharaan pipa transmisi gas bumi.
3. *Strategic business unit* (SBU) distribusi dan *Strategic business unit* (SBU) transmisi masing-masing dipimpin oleh seorang General Manajer yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Perusahaan, dan secara fungsional bertanggung jawab

kepada Direktorat yang terkait sesuai dengan fungsi dan bidang tugas serta tanggung jawabnya.

### 3.6 Struktur Organisasi Divisi Akuntansi



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Divisi Akuntansi

### 3.7 Deskripsi Pekerjaan

Berikut ini adalah kewajiban sesuai jabatan masing-masing pada PT Perusahaan Gas Negara di Divisi Akuntansi.

## Fungsi Divisi Akuntansi

Divisi Akuntansi mempunyai fungsi dan tanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian akuntansi, sistem akuntansi, manajemen data dan perpajakan perusahaan.

## Tugas Divisi Akuntansi

Untuk menjalankan fungsinya, Divisi Akuntansi mempunyai tugas :

1. Mengkoordinir penyusunan kebijakan dan strategi terhadap pelaksanaan dan pengendalian akuntansi, sistem akuntansi dan perpajakan perusahaan sesuai perkembangan perusahaan dan peraturan yang berlaku.
2. Mengkoordinir penyusunan, pemuktakhiran dan pengendalian sistem akuntansi sesuai perkembangan perusahaan dan peraturan yang berlaku.
3. Mengkoordinir pelaksanaan akuntansi Kantor Pusat dan penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai standar akuntansi keuangan dan peraturan yang berlaku.
4. Mengkoordinir penyusunan pengembangan kebijakan dan peraturan yang berkaitan dengan akses terhadap database dan penggunaan aplikasi.
5. Mengkoordinir pengadministrasian perpajakan kantor pusat dan pengendalian administrasi pajak korporat sesuai dengan perencanaan dan peraturan yang berlaku.

Divisi akuntansi membawahi :

- 1) Kelompok sistem akuntansi
- 2) Dinas akuntansi keuangan.

- 3) Dinas perpajakan.
- 4) Dinas manajemen data.

- 1) Fungsi Kelompok Sistem Akuntansi

Kelompok sistem akuntansi mempunyai fungsi menyusun kebijakan dan prosedur akuntansi serta melaksanakan pengelolaan sistem informasi akuntansi perusahaan.

Tugas kelompok sistem akuntansi

Untuk menjalankan fungsinya, kelompok sistem akuntansi mempunyai tugas :

- a. Menyusun dan mengendalikan kebijakan dan prosedur akuntansi yang sesuai dengan perkembangan perubahan dan peraturan yang berlaku.
- b. Melaksanakan perancangan, implementasi dan pemeliharaan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan perkembangan perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Kelompok sistem akuntansi membawahi pejabat bidang kebijakan dan prosedur akuntansi yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pengendalian kebijakan dan prosedur akuntansi yang sesuai dengan perkembangan perusahaan dan peraturan yang berlaku, serta pejabat bidang Sistem Informasi Akuntansi yang mempunyai tugas melaksanakan perancangan, implementasi dan pemeliharaan

sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan perkembangan perusahaan sesuai standar dan peraturan yang berlaku.

## 2) Fungsi Dinas Akuntansi Keuangan

Dinas akuntansi keuangan mempunyai fungsi melaksanakan kegiatan akuntansi kantor pusat dan menyusun laporan keuangan perusahaan.

### Tugas Dinas Akuntansi Keuangan

Untuk menjalankan fungsinya, dinas akuntansi keuangan mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan akuntansi kantor pusat.
- b. Mengendalikan penyusunan laporan keuangan perusahaan unit kerja dan kantor pusat.
- c. Menyusun laporan keuangan perusahaan konsolidasi.
- d. Menyusun laporan aset gabungan dan konsolidasi.

Dinas Akuntansi Keuangan membawahi :

- a. Seksi akuntansi kantor pusat.

Seksi akuntansi kantor pusat mempunyai tugas :

- a) Menerima, mencatat, mengklasifikasi, dan mengikhtisarkan bukti transaksi keuangan di kantor pusat.
- b) Menyusun laporan keuangan kantor pusat.

b. Seksi Pelaporan Keuangan

Seksi Pelaporan Keuangan mempunyai tugas :

- a) Mengkoordinasikan penyusunan dan mengevaluasi laporan keuangan unit kerja dan kantor pusat.
- b) Menyusun laporan keuangan perubahan konsolidasi.
- c) Menyusun laporan aset gabungan dan konsolidasi.

3) Fungsi Dinas Perpajakan

Dinas Perpajakan mempunyai fungsi menyusun strategi dan perencanaan melalui kebijakan perusahaan, mengendalikan administrasi pajak korporat serta mengelola administrasi perpajakan Kantor Pusat.

Tugas Dinas Perpajakan

Untuk menjalankan fungsinya, dinas perpajakan mempunyai tugas :

- a. Menyusun strategi dan perencanaan perpajakan perusahaan (*Tax Planning*) yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan perpajakan dan kebijakan perusahaan dalam rangka efektifitas dan optimalisasi.
- b. Melaksanakan pengendalian pajak korporat dan administrasi perpajakan Kantor Pusat sesuai aturan yang berlaku dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Dinas Perpajakan membawahi ;

a. Seksi Perencanaan Perpajakan.

Seksi Perencanaan Perpajakan mempunyai tugas :

- a) Mengidentifikasi kewajiban perpajakan yang harus dilaksanakan oleh perusahaan.
- b) Menyusun kebijakan dan prosedur perpajakan perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan perpajakan.
- c) Menyusun perencanaan perpajakan perusahaan (*tax planning*) dalam rangka efektifitas dan optimalisasi.
- d) Melaksanakan sosialisasi atas rencana/strategi pajak yang telah ditetapkan.
- e) Melakukan evaluasi atas pelaksanaan rencana/strategi pajak serta melakukan pembinaan kepada Unit/Satuan Kerja.

b. Seksi Administrasi Perpajakan.

Seksi administrasi perpajakan mempunyai tugas:

- a) Melakukan ekualiasi dan rekonsiliasi data perhitungan pajak.
- b) Melakukan perhitungan pajak perusahaan (*corporate tax*) yang harus dibayar.
- c) Melakukan pemotongan, pemungutan, penyetoran pajak perusahaan (khusus kantor pusat) dan melakukan pelaporan pajak perusahaan.
- d) Melakukan pengendalian atas kegiatan administrasi perpajakan perusahaan.

- e) Mempersiapkan data sehubungan dengan permohonan restitusi pajak.
- f) Mengkoordinasikan kegiatan pemeriksaan terhadap kewajiban perpajakan oleh aparat fiskus.
- g) Menyusun laporan penerimaan negara sektor pajak perusahaan.

#### 4) Fungsi Dinas Manajemen Data

Dinas manajemen data mempunyai fungsi melaksanakan pengembangan kebijakan dan peraturan yang terkait dengan hak akses terhadap *database* dan penggunaan aplikasi serta proses *backup* dan *restore* data.

Tugas dinas manajemen data

Untuk menjalankan fungsinya, dinas manajemen data mempunyai tugas:

- a. Merancang dan mengembangkan kebijakan dan peraturan yang berkaitan dengan hak akses terhadap *database* dan penggunaan aplikasi.
- b. Memberi hak akses terhadap database dan penggunaan aplikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Melaksanakan monitoring penggunaan akses terhadap *database*.
- d. Melaksanakan monitoring data yang terkait dengan operasional aplikasi-aplikasi perusahaan.

- e. Melaksanakan dan memonitor proses *backup*, *restore* dan pelaporannya.
- f. Melakukan koordinasi dengan divisi teknologi informasi dan komunikasi serta satuan kerja/user dalam penentuan hak akses database dan penggunaan aplikasi.

Dinas manajemen data membawahi kelompok manajemen data yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan hak akses dan penggunaan aplikasi, proses *backup*, *restore* serta pelaporannya serta monitoring penggunaan akses terhadap database.